

**PENGUNAAN PENDEKATAN JELAJAH ALAM SEKITAR (JAS) DENGAN
METODE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN
MOTIVASI SISWA KELAS VII MTS AL-FATURRAHMAN DESA JERINGO**

***USING OF EXPLORE NEARBY NATURE (JAS) APPROACH WITH JIGSAW
METHOD TO ENHANCE LEARNING OUTCOME AND STUDENTS
MOTIVATION OF CLASS VII MTS AL-FATURRAHMAN DESA JERINGO***

Zulkarnain Gazali, Nurmiati, Zohratul Aini

Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP – Universitas NW Mataram
Email: zulkarnain.gazali@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) metode jigsaw terhadap hasil belajar dan motivasi siswa kelas VII MTs Al-Faturrahman Desa Jeringo. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode pengambilan data menggunakan instrumen *pre-test*, *post-test* dan angket motivasi. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Al-Faturrahman Desa Jeringo yang berjumlah 66 siswa yang terdiri dari 2 kelas dengan masing-masing kelas 33 siswa. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian diperoleh rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen adalah sebesar 70,42 dengan persentase ketuntasan mencapai 84,84% (*post-test*) dan 45,45% (*pre-test*). Hasil penilaian angket motivasi siswa kelas VII MTs Al-Faturrahman pada kelas eksperimen, persentase rata-rata keseluruhan aspek yang di nilai sebesar 80,78%. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dan metode Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa kelas VII MTs Al-Faturrahman Desa Jeringo.

Kata Kunci: JAS, jigsaw, Motivasi, Hasil Belajar

ABSTRACT

The aim of this research is to find out the improvement of Jigsaw Approach to Jigsaw Method toward learning outcomes and motivation of Grade VII MTs Al-Faturrahman students in Jeringo Village. This type of research is Classroom Action Research (CAR). The method of collecting data using instruments *pre-test*, *post-test* and motivation questionnaire. The sample in this study was students of class VII MTs Al-Faturrahman Jeringo Village, amounting to 66 students consisting of 2 classes with each class of 33 students. Data analysis in this study uses descriptive statistics. The results obtained by an average of 70.42 experimental class student learning outcomes with the percentage of completeness reached 84.84% (*post-test*) and 45.45% (*pre-test*). The results of the evaluation of the motivation questionnaire for Grade VII students of MTs Al-Faturrahman in the experimental class, the average percentage of all aspects were scored at 80.78%. The conclusion of this study is that the Approach to Explore Nearby Nature (JAS) and the jigsaw method can improve learning outcomes and motivation of students of class VII MTs Al-Faturrahman Jeringo Village..

Keywords: JAS, jigsaw, Motivation, Learning outcome

A. PENDAHULUAN

Hakikat biologi sebagai salah satu ilmu pengetahuan alam adalah memperoleh kebenaran secara empirik. Kebenaran itu diperoleh melalui proses dan sikap ilmiah tertentu. Proses itu dapat diperoleh melalui pengamatan dan eksperimen (Widodo dkk,

2016). Kegiatan pembelajaran harusnya mempertimbangkan adanya kegiatan observasi dan eksplorasi hasil kegiatan yang memungkinkan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi di MTs Al- Faturrahman Desa Jeringo, diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan cenderung pada pencapaian target materi kurikulum yang lebih mementingkan pada penghapalan konsep dari pada pemahamannya. Hal ini dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran yang terjadi di kelas yang lebih berpusat pada guru. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup adalah 69,5 sedangkan KKM yang digunakan 70.

Salah satu upaya perbaikan yang bisa dilakukan oleh guru adalah dengan mencoba menerapkan pendekatan dan model pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa yaitu pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS). Pendekatan JAS menekankan pada kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa dalam mempelajari berbagai konsep dan cara mengaitkannya dengan dunia nyata sehingga hasil belajarnya lebih berdaya guna (Mulyani *et al*, 2008).

Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan perbaikan pada proses pembelajaran biologi untuk dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII MTs Al-Faturrahman Desa Jeringo. Oleh karena itu, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Jelajah Alam Sekitar Menggunakan Metode JIGSAW Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Siswa Kelas VII MTs Al-Faturrahman Desa Jeringo, Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Instrumen pengumpulan data menggunakan menggunakan instrumen *pre-test*, *post-test* dan angket motivasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Al-Faturrahman Desa Jeringo yang berjumlah 66 siswa. Data hasil perhitungan persentasi motivasi siswa menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan merujuk kriteria yang ditampilkan pada **Tabel 2.1**.

Tabel 2.1. Tabel Interpretasi Persentasi Motivasi Belajar

Tingkat Pencapaian (%)	Kualifikasi
80-100	Sangat termotivasi
66-79	termotivasi
56-65	Cukup termotivasi
40-55	Kurang termotivasi
30-39	Tidak termotivasi

(Arikunto, 2002)

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian menggunakan dua tipe kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas diberikan *pre-test* dan *post test*, tetapi untuk perlakuan hanya berlaku untuk kelas eksperimen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 2.2** di bawah ini.

Tabel 2.2 Rancangan Penelitian

Kelompok	Pre test	Perlakuan	Pos test
----------	----------	-----------	----------

Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₃
Kontrol	O ₁	-	O ₄

Keterangan :

O₁ dan O₂ : Pre Test

O₃ dan O₄ : Pos Test

X₁ : Pembelajaran model *jigsaw*

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Belajar

Data hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada **Tabel 3.1** di bawah ini.

Tabel 3.1 Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Kelompok	Instrumen	Maksimum	Minimum	Rata-rata	Persentase ketuntasan (%)
Eksperimen	<i>Pre-test</i>	68	44	57,09	45,45
	<i>Post-test</i>	80	56	70,42	84,84
Kontrol	<i>Pre-test</i>	64	40	54,18	48,48
	<i>Post-test</i>	76	44	60,24	66,67

Berdasarkan **Tabel 3.1** di atas, rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen adalah sebesar 70,42 dengan persentase ketuntasan mencapai 84,84%. Sedangkan kelas kontrol adalah sebesar 60,24 dengan persentase ketuntasan 66, 67%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) metode *jigsaw* lebih meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan belajar tanpa menggunakan pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) metode *jigsaw*.

Persentase ketuntasan belajar siswa menggunakan pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) model *Jigsaw* belum mencapai 100%. Hal ini disebabkan, penerapan pembelajaran JAS belum optimal. Sebagian besar siswa belum dapat membangun sendiri pengetahuan yang telah diperoleh karena siswa masih belum terbiasa mengkonstruksi pengetahuan mereka dalam memahami suatu materi pelajaran.

2. Motivasi siswa

Data motivasi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada **Tabel 3.2** di bawah ini

Tabel 3.2 Data motivasi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

Angket motivasi siswa	Tingkat capaian (%)	Kualifikasi
Kelas eksperimen	80,78	Sangat termotivasi
Kelas kontrol	66,45	Termotivasi

Berdasarkan **Tabel 3.2** di atas, hasil penilaian angket motivasi siswa kelas VII MTs Al-Faturrahman pada kelas eksperimen, persentase rata-rata keseluruhan aspek yang di nilai sebesar 80,78%. Hasil tersebut ketika dikonversikan ke tabel interpretasi perhitungan motivasi siswa, maka dapat dikatakan bahwa siswa kelas VII MTs Al-Faturrahman sangat termotivasi dalam belajar menggunakan pendekatan Jelajah Alam Sekitar dengan model *Jigsaw* pada materi klasifikasi makhluk hidup. Sedangkan pada kelas kontrol, persentase rata-rata keseluruhan aspek yang di nilai sebesar 66,45%. Hasil tersebut ketika dikonversikan ke tabel interpretasi perhitungan motivasi siswa, maka dapat dikatakan bahwa siswa kelas VII MTs Al-Faturrahman termotivasi dalam belajar pada materi klasifikasi makhluk hidup.

Berdasarkan hasil penilaian angket motivasi siswa, siswa yang belajar menggunakan pendekatan Jelajah Alam Sekitar dengan model Jigsaw tingkat motivasi siswanya lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar tanpa menggunakan pendekatan Jelajah Alam Sekitar dengan model Jigsaw. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Isjoni (2010) yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif *jigsaw* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif, terampil, dan termotivasi.

D. KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dengan model Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa kelas VII MTs Al-Faturrahman Desa Jeringo.

2. Saran

- a. Perlu adanya pembiasaan kepada siswa dalam mengkonstruksi sendiri kemampuan yang mereka peroleh, sehingga siswa mampu belajar mandiri.
- b. Diharapkan para pendidik mampu melakukan inovasi-inovasi dalam kegiatan pembelajaran, sehingga setiap materi pelajaran khususnya di Sekolah dapat diterapkan dengan pendekatan dan metode-metode yang berbeda.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Isjoni. 2010. *Pembelajaran Kooperatif. Meningkatkan Kecerdasan Antar Peserta Didik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Mulyani, S., A. Marianti, Nugroho, E.K., Widiyanti, T., Saptono, S., Pukan, K.K., dan Bintari, S.H. 2008. *Jelajah Alam Sekitar (JAS) Pendekatan Pembelajaran Biologi*. Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Semarang.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Suatu Panduan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widodo, S. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori Perencanaan Strategi Isu-isu Utama dan Globalisasi*. Bandung: Manggu Media.